

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut (Albi Anggito & Johan Stiawan, 2018:8) Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data di lakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan , atau menghubungkan dengan variable yang lain.

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

Yang bertindak sebagai subjek adalah guru ekstrakurikuler serta murid pada Penerapan media minus one dalam pembelajaran teknik walking bass ii-V-I di SMK BINA ANAK BANGSA PALABUHANRATU pada Bass Elektrik. dan yang menjadi objek penelitian penerapan media minus one dalam pembelajaran teknik bermain Walking Bass ii-V-I pada Bass Elektrik di SMK BINA ANAK BANGSA PALABUHANRATU

1.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian mengenai Penerapan media minus one dalam pembelajaran teknik walking bass ii-V-I di Smk Bina Anak Bangsa Palabuhanratu pada bass elektrik, yaitu :

1. Bagaimana penerapan media minus one dalam pembelajaran teknik walking bass ii-V-I pada bass elektrik di SMK Bina Anak Bangsa Palabuhanratu
2. Bagaimana hasil yang dicapai siswa dalam bermain teknik walking bass ii-V-I pada bass elektrik dengan penerapan media minus one di SMK Bina Anak Bangsa Palabuhanratu

1.4 Lokasi Penelitian

SMK BINA BANGSA PALABUHANRATU yang beralamat di Jl. Raya Cigaru No. 106, Kertajaya, Simpenan, Kabupaten Sukabumi 43361.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memilih instrumen ini didasarkan kemampuan manusia dalam menghasilkan data yang realibitasnya hampir sama dengan data objektif. Untuk memperoleh data penelitian berupa hasil pengamatan selama penerapan musik sebagai rangsang digunakan instrumen lain yaitu pedoman wawancara terhadap guru pengajar dan siswa didik serta lembar observasi hasil pembelajaran yang diperoleh selama pembelajaran Teknik Walking Bass II-V-I dengan menggunakan media minus one.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk mendapatkan rumusan mengenai penelitian yang penulis teliti, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang umum dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dari referensi terkait.

a) Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subjek yang akan diteliti. Lokasi observasi dalam penelitian ini di fokuskan di SMK BINA ANAK BANGSA PALABUHANRATU. Yang berlokasi di Jl. Raya Cigaru No. 106, Kertajaya, Simpenan, Kab Sukabumi 43361. Observasi ini di lakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b) Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Adapun narasumber atau responden itu sendiri adalah guru pengajar dan siswa didik SMK BINA ANAK BANGSA PALABUHANRATU, Sukabumi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai proses pendokumentasian yang dilakukan di SMK BINA ANAK BANGSA PALABUHANRATU. Proses pendokumentasian ini kemudian di olah untuk menjadi data-data penelitian yang valid. Data yang terkumpul baik dalam bentuk foto maupun rekaman visual akan dikumpulkan dan di klompokan berdasarkan

jenis dan di dekskripsikan dalam bentuk laporan tulisan. Menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat digunakan mendukung penelitian.

1.7 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus.

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan proses reduksi dengan jalan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang dikaji. Data kemudian dipisah-pisahkan dan dikelompokan sesuai dengan permasalahan, untuk kemudian dideskripsikan, diasumsikan dan disajikan dalam bentuk informasi. Langkah terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah verifikasi yang merupakan tinjauan terhadap catatan-catatan lapangan sebelum diadakan penarikan simpulan. Dengan adanya verifikasi, simpulan yang semula masih mengambang akan menjadi relevan dan lengkap.

Alur analisis data menurut Mills dan Huberman dalam sugiyono (2008) adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan Data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.
- Proses reduksi (penyederhanaan), dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.
- Proses klarifikasi (pengelompokan), yaitu data yang terkumpul dipisahkan, dan kemudian peneliti mengelompokkan sesuai permasalahan untuk kemudian disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.
- Proses verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klarifikasi, kemudian diadakan klarifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya. Setelah data-data tersusun, langkah selanjutnya ialah dikonfirmasi ulang kepada responden yang lebih berkompeten tentang data-data itu. Hal yang tidak kalah penting yakni seluruh data yang relevan dengan kerangka berfikir yang telah dibangun oleh peneliti akan diinterpretasikan kembali secara intensif guna mengkonstruksi kesatuan konsep dengan hasil penelitian sehingga antara konsep awal dengan hasil penelitian dan menjadi satu entitas yang integral. Hal tersebut juga bertujuan untuk mendapatkan suatu konklusi yang sesuai dengan formulasi masalah serta orientasi penelitian.

1.8 Validitas Penelitian

Menurut Burn dalam madya (2006: 40), menyatakan beberapa validitas dalam penelitian tindakan, yaitu validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Validitas proses

Validitas proses yaitu, memunculkan kemampuan tindakan penelitian. Validitas proses akan tercapai apabila peneliti dan kolaborator secara intensif bekerja sama mengikuti tahap-tahap dalam proses penelitian. Kedudukan guru seni musik SMK Bina Anak Bangsa Palabuhan ratu sebagai kolaborator, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

2. Validitas Dialogik

Validitas ini akan tercapai dengan cara peneliti selalu mengembangkan dialog dengan guru pelaksana tindakan. Dialog dilaksanakan sejak awal penelitian, mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1.9 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan skor penelitian sehingga, 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar teknik walking bass dengan menggunakan media minus one memiliki nilai sesuai dengan kriteria. Indikator keberhasilan juga dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa berperan aktif selama dalam proses pembelajaran berlangsung.